

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan anak usia dini mencakup sebagai program yang melayani anak dari lahir sampai dengan delapan tahun yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosi, bahasa dan fisik anak.

Pada anak usia dini, biasanya tingkah laku yang dimilikinya menggambarkan proses imitasi dari keluarga maupun lingkungannya. Hal ini berdampak pula ketika anak tersebut memasuki usia untuk memperoleh ilmu. Ketika anak memiliki lingkungan yang baik, tetapi jika lingkungan dan keluarganya tidak mendukung atau melanggar norma-norma masyarakat, maka sudah pasti anak tersebut akan bersifat seperti yang dialami dilingkungannya. Salah satu hal yang perlu diajarkan kepada anak adalah kemampuan mereka dalam berinteraksi sosial dengan orang baik dari keluarga, teman, dan masyarakat untuk itulah anak perlu memiliki kemampuan interaksi sosial.

Interaksi sosial adalah pola perilaku individu bersama ataupun bersama orang lain, kelompok dan masyarakat. Dengan demikian perkembangan interaksi sosial adalah pencapaian kemampuan untuk berhubungan/berinteraksi dengan orang lain.

Proses interaksi sosial dimulai sejak anak belajar menyesuaikan diri dengan aturan-aturan dalam keluarga sebagai kelompok sosial pertama. Meluasnya hubungan sosial anak, sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Kemampuan anak mengadakan interaksi sosial dengan kelompok yang lebih luas dapat diperoleh karena kematangan atau proses belajar. Mengadakan interaksi sosial dengan sesama anak, guru, dan lingkungannya merupakan salah satu kebutuhan manusia.

Untuk mencapai kondisi tersebut maka dibutuhkan guru sebagai motivator dan penyalur pengembangan interaksi sosial anak agar hasil belajar dapat dioptimalkan, dan juga jumlah yang mempunyai peran yang cukup besar terhadap pengembangan

sosial anak. Oleh karena itu, salah satu cara yang dilakukan dalam membina interaksi sosial anak adalah melibatkan anak dalam berbagai kegiatan belajar yang dilakukan di sekolah, baik belajar dalam ruangan kelas maupun di luar kelas.

Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan kemampuan interaksi sosial anak usia dini yaitu saat bersosialisasi dengan temannya, guru, dan lingkungan sekitar dimana masih ada anak yang belum mampu berinteraksi sosial dengan orang lain oleh karena itu guru dan orang tua harus berperan penting dalam pengembangan kemampuan interaksi sosial anak.

Namun kenyataannya menunjukkan bahwa hubungan interaksi sosial anak di KB Nurul Hikmah sudah baik, akan tetapi dari hasil observasi terdapat 20 orang anak dimana laki-laki berjumlah 9 orang dan 11 orang perempuan dari 20 anak ada 6 orang anak yang belum mampu berinteraksi dengan lingkungannya, baik berinteraksi sosial dengan guru, sesama teman maupun lingkungan sekolah. Bila ini tidak diatasi akan menimbulkan kesulitan berinteraksi dengan masyarakat luas hal itu akan menghambat perkembangan interaksi sosial anak, untuk itu diperlukan kegigihan guru agar anak bisa berinteraksi dengan lingkungannya ataupun dengan sesama temannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Pengembangan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia 2-3 Tahun KB Nurul Hikmah Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango ”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :
“Bagaimanakah Pengembangan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia 2-3 Tahun KB Nurul Hikmah Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengembangan kemampuan interaksi sosial anak usia 2-3 tahun KB Nurul Hikmah Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1) Bagi Guru

Melalui penelitian ini dapat berguna sebagai masukan dalam rangka menangani interaksi sosial anak.

2) Bagi Anak

Hasil penelitian ini akan sangat berguna bagi anak khususnya dalam memotivasi anak untuk berinteraksi dengan orang lain.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangsih yang baik terhadap sekolah itu sendiri sehingga mampu menghasilkan insan-insan yang berilmu pengetahuan.

4) Bagi Peneliti

Penelitian dapat memberi pengalaman serta pengetahuan dalam mengetahui interaksi sosial anak dengan orang lain.